

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MA NU Lasem tentang peran kepemimpinan Kepala MA NU Lasem dalam memotivasi kinerja Guru PAI. Peneliti mendapatkan beberapa hal kesimpulan antara lain :

1. Guru PAI di MA NU Lasem, merupakan Guru yang memiliki visi kedepan yang baik dalam pembelajaran, dimana Guru selalu melaksanakan evaluasi terkait proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada setiap mapel. Evaluasi mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi digunakan untuk mengetahui keadaan dan kondisi Siswa. Selain itu juga guna mengetahui karakter dan potensi yang dimiliki Siswa. Untuk menunjang dan menciptakan pembelajaran yang efektif, khususnya Guru PAI, biasanya selalu dievaluasi terkait Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) oleh Kepala MA NU Lasem. Hal ini membuat Guru PAI di MA NU Lasem, selalu memiliki visi kedepan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.
2. Kepala MA NU Lasem, merupakan sosok pemimpin yang tegas dengan kedisiplinannya, dan juga pemimpin yang fleksibel dalam menghadapi perubahan, sehingga berani dalam mencoba hal-hal baru, yang terbukti mampu meningkatkan kinerja Guru/Karyawan, khususnya pada Guru PAI, yang selalu mendapatkan arahan dari Beliau. Kepala MA NU Lasem memiliki cara yang unik dalam memotivasi kinerja Guru. Beliau selalu memberikan contoh terkait kedisiplinan, dan tugas yang diberikan sehingga para Guru di MA NU Lasem, memiliki semangat karena melihat Kepala yang selalu bisa dijadikan cerminan dan tauladan. Selain itu Kepala MA NU Lasem, juga menerapkan system *rewards and punishment* dimana, hal ini dapat memotivasi dan memaju kinerja karyawan, yang juga merupakan bentuk upaya motivasi positif untuk Guru/Karyawan. Hal ini juga

mampu menjadi suatu komitmen bagi para Guru untuk selalu aktif dan berprestasi.

3. Ruang pembelajaran, lingkungan yang mendukung serta hubungan yang baik merupakan beberapa factor yang menjadi pendukung pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Pada ABK tuna rungu dan wicara. MA NU Lasem walaupun memiliki sarana dan prasarana yang memang menurut peneliti kurang memadai, namun dengan adanya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi, serta elektabilitas yang baik, mampu menciptakan proses belajar mengajar dan melaksanakan bimbingan keagamaan dengan efektif. .

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan banyak hal yang dapat peneliti ambil sebagai pembelajaran, juga banyak sekali pengalaman–pengalaman baru yang mampu membuka pemahaman Peneliti terkait peran sosok pemimpin dalam suatu organisasi. Selain itu juga terkait beratnya seorang Guru dalam menciptakan dan mengusahakan proses pembelajaran, yang sering dianggap sepele oleh sebagian orang yang kurang memahaminya. Untuk itu peneliti memiliki saran yang peneliti tujukan kepada :

1. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan tiang ataupun pondasi dari terciptanya tujuan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga perlunya bantuan pada suatu lembaga pendidikan, merupakan salah satu hal yang harus dilaksanakan, guna mendorong proses pembelajaran yang efektif. Sehingga perlunya kedinasan terkait untuk mampu lebih peka dan memberikan sumbangsih lebih, sehingga suatu lembaga pendidikan mampu berjalan dengan efektif. Selain itu, perhatian pada profesi Guru untuk benar-benar ditingkatkan. Dimana di era ini Guru merupakan salah satu profesi dengan gaji yang rendah, khususnya Guru yang masih honorer dan belum sertifikasi.

2. Kepala Sekolah

Kepala merupakan sosok sentral yang akan menentukan arah suatu organisasi atau lembaga. Peran pemimpin dengan gaya kepemimpinannya mampu menciptakan perkembangan dan juga pengembangan yang baik. Namun jika menggunakan gaya keemimpinan yang tepat dengan memandang situasi dan kondisi.

3. Guru/Pendidik

Setiap guru/pendidik harus dapat memberi motivasi pagi peserta didik yang di ampunya dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan dari peserta didik itu sendiri. Selain itu guru/pendidik harus memiliki dedikasi tinggi dan fokus terhadap proses pembelajaran, fokus guru akan mempengaruhi semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar.

4. Pengamat pendidik

Seiring berkembangnya zaman dunia Pendidikan juga semakin berkembang. Oleh karena itu pendidikan yang baik tidak hanya menggunakan metode kekinian saja akan tetapi Pendidikan yang mengerti akan kondisi dan kebutuhan peserta didik merupakan Pendidikan yang tepat sasaran. Hal ini diharuskan pengamat Pendidikan menciptakan system pembelajaran dan metode pembelajaran yang di dalamnya dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga peserta didik mampu mendapatkan Pendidikan setara sesuai dengan perkembangan zaman.

5. Orang Tua

Orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan dukungan peserta didik dalam belajar setelah usai sekolah. Dengan lingkungan yang mendukung peserta didik dalam memperoleh Pendidikan maka motivasi yang ditanam oleh guru selalu terjaga. Oleh karena itu orang tua harus selalu memberikan arahan dan memberikan dukungan penting nya belajar.

6. Peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan peran Kepemimpinan khususnya yang melakukan penelitian di suatu lembaga pendidikan. Terciptanya suatu generasi yang baik merupakan jasa para guru, dan masa depan generasi kita akan terbentuk dengan kepemimpinan yang baik para pemimpin di madrasah/sekolah.

